

## ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUB SEKTOR ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19

Iqbal Hallan Ibrahim\*, Maslichah\*\*, Dwiyani Sudaryanti\*\*\*  
Universitas Islam Malang  
Email: [iqbalhallanibrahim@gmail.com](mailto:iqbalhallanibrahim@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat terjadinya pandemi covid-19. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan study komparatif menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diolah dengan *paired sample t-test*. Dari hasil pengolahan data, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada *Quick Ratio* perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di BEI antara sebelum dengan saat terjadinya pandemi covid-19. Hal ini ditunjukkan dengan dengan nilai signifikan  $t$   $0,873 > \alpha 0,05$ , tidak terdapat perbedaan signifikan pada *Debt to Equity Ratio* perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di BEI antara sebelum dengan saat terjadinya pandemi covid-19. Hal ini ditunjukkan dengan nilai nilai signifikan  $t$  sebesar  $0,880 > \alpha 0,05$ , tidak terdapat perbedaan signifikan pada *Return on Equity* perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di BEI antara sebelum dengan saat terjadinya pandemi covid-19. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan  $t$  sebesar  $0,209 > \alpha 0,05$ , tidak terdapat perbedaan signifikan pada *Total Asset Turnover* perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di BEI antara sebelum dengan saat terjadinya pandemi covid-19. Hal ini ditunjukkan dengan nilai nilai signifikan sebesar  $0,064 > \alpha 0,05$ .

**Kata Kunci :** Pandemi covid-19, *Quick ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity Total asset Turnover*.

### ABSTRACT

*This study was conducted to determine differences in the financial performance of cigarette sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange before and during the COVID-19 pandemic. This type of research is quantitative with a comparative study using purposive sampling method. The data used in this research is secondary data. Data was processed by paired sample t-test. From the results of data processing, it shows that there is no significant difference in the Quick Ratio of cigarette sub-sector companies listed on the IDX between before and during the COVID-19 pandemic. This is indicated by a significant t value of  $0.873 > 0.05$ , there is no significant difference in the Debt to Equity Ratio of cigarette subsector companies listed on the IDX between before and during the COVID-19 pandemic. This is indicated by a significant t value of  $0.880 > 0.05$ , there is no significant difference in the Return on Equity of cigarette sub-sector companies listed on the IDX between before and during the COVID-19 pandemic. This is indicated by a significant t value of  $0.209 > 0.05$ , there is no significant difference in the Total Asset Turnover of cigarette subsector companies listed on the IDX between before and during the COVID-19 pandemic. This is indicated by a significant value of  $0.064 > 0.05$*

**Keywords:** Covid-19, *Quick ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Total asset Turnover*.

## **PENDAHULUAN**

Industri rokok di Indonesia lewat CHT selama 5 tahun terakhir menyumbang rata-rata 9,2% terhadap total pendapatan perpajakan atau senilai Rp 443 triliun dalam kurun waktu tahun 2010-2014. Hal ini menjadikan cukai sebagai salah satu kontributor utama pendapatan negara dari pajak. Harahap (2009) menyatakan laporan keuangan yaitu penggambaran kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2011). Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode (Kasmir, 2014:104)

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan saat terjadinya pandemi covid-19**”.

### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Kinerja keuangan dilihat dari aspek Rasio Likuiditas (*Quick Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Return on Equity*), Rasio Aktivitas (*Total Asset Turnover*) pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada saat sebelum terjadinya pandemi covid-19 dengan saat adanya pandemi covid-19.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Penelitian Terdahulu**

Putra (2016) dengan judul penelitian Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah Akuisis pada PT. Indospring Tbk. Siswati (2021) dengan judul penelitian Dampak Pandemi Covid-19 pada Kinerja Keuangan (Studi kasus pada Perusahaan Teknologi yang Listing di BEI. Suryawathi (2014) dengan judul penelitian Analisis Kinerja keuangan sebelum dan sesudah Merger pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Tinjauan teori**

#### **Laporan keuangan**

Menurut Kasmir (2013), secara sederhana pengertian laporan keuangan yaitu laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya.

#### **Kinerja Keuangan**

Menurut Fahmi (2011: 2) kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar

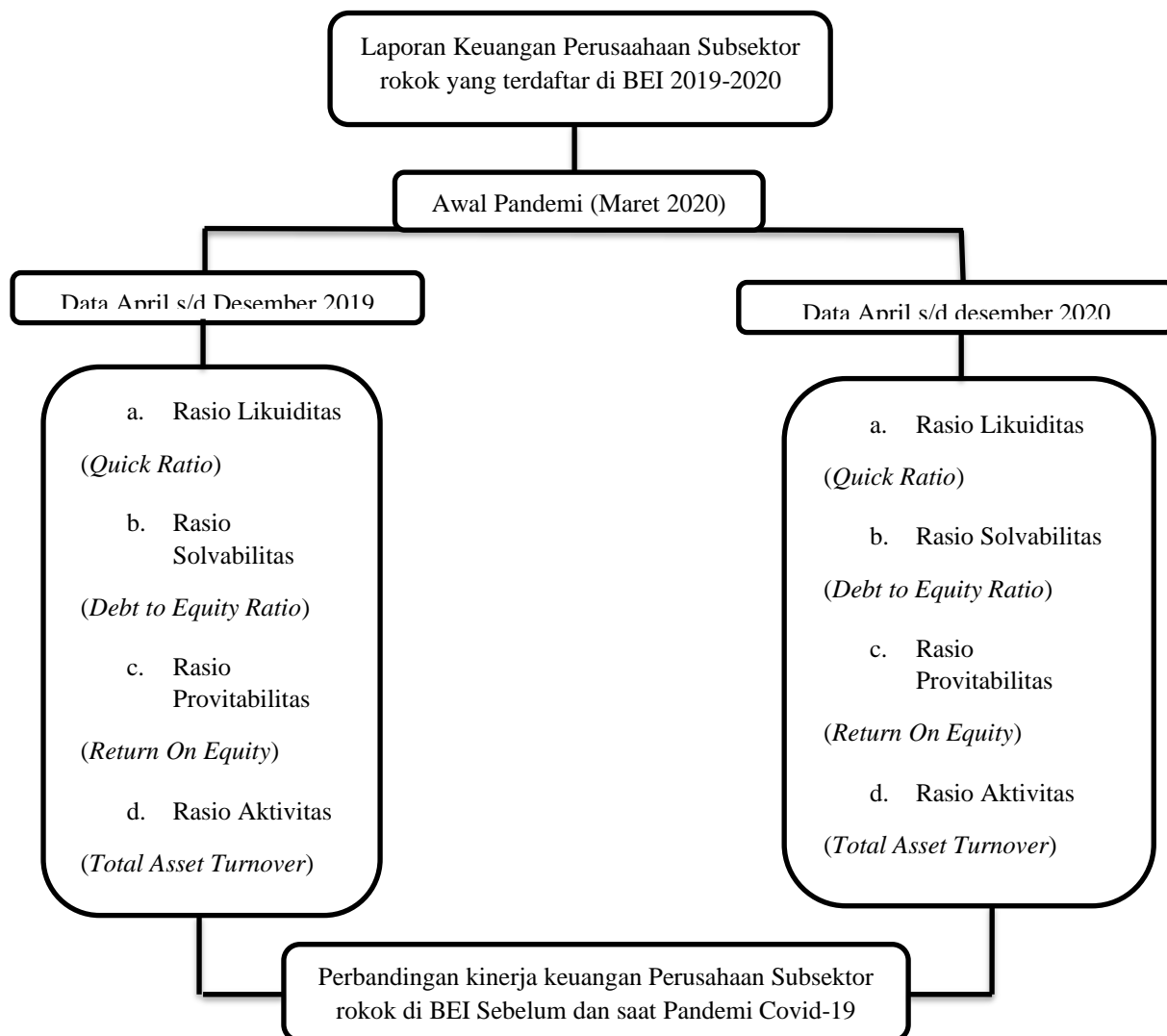
## Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2014:104) Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan

## Event Study

Menurut Jogiyanto (2013), *Event study* yaitu studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman.

## Kerangka konseptual



## Hipotesis

H1-H4 : Ada perbedaan Kinerja keuangan dilihat dari aspek Rasio Likuiditas (*Quick Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Return on Equity*), Rasio Aktivitas (*Total Asset Turnover*) pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada saat sebelum terjadinya pandemi covid-19 dengan saat adanya pandemi covid-19.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis, lokasi, waktu penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan Galeri Investasi FEB Unisma dan mengambil data secara langsung dari website resmi Bursa Efek Indonesia melalui situs IDX ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) serta website resmi perusahaan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Juli 2021.

### **Populasi dan sampel Penelitian**

Perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2019-2020 yaitu PT. Gudang Garam Tbk, (GGRM) PT. HM Sampoerna, Tbk (HMSP) PT. Bentoel International Investama, Tbk (RMBA), PT. Wismilak Inti Makmur, Tbk (WIIM), dan Indonesian Tobacco Tbk. (ITIC), Dan sampel Purposive sampling dengan kriterianya adalah sebagai berikut: a. Perusahaan rokok tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019- 2020.b. Perusahaan tersebut menyediakan laporan keuangan yang sudah lengkap periode sebelum terjadinya peristiwa covid-19 yaitu pada tahun 2019 dan setelah terjadinya peristiwa covid-19 yaitu tahun 2020.

### **Definisi Operasional Variabel**

1. Rasio Likuiditas: Rasio Cepat :  $(\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan})/(\text{Utang Lancar})$
2. Rasio Solvabilitas : Debt to Equity Ratio =  $(\text{Total Hutang Perusahaan} : \text{Total Ekuitas}) \times 100\%$
3. Rasio Profitability : ROE :  $\text{Laba Bersih}/\text{Ekuitas} \times 100\%$
4. Rasio Aktivitas : Total Asset Turnover =  $\text{Penjualan}/(\text{Total Aktiva})$

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **Sumber Data**

Data sekunder yaitu laporan keuangan triwulanan semua perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di BEI pada periode april-Desember 2019 dan April-desember 2020

#### **Metode Pengumpulan Data**

Metode dokumentasi berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari IDX atau Bursa Efek Indonesia dan dari website resmi dari beberapa perusahaan

#### **Metode Analisis Data**

1. Uji normalitas data menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dalam program aplikasi SPSS.
2. Uji Beda Paired sample t-test dalam program SPSS

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Daftar Pemilihan sampel perusahaan

| Keterangan  | Jumlah |
|---|--------|
| Perusahaan Subsektor rokok yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2020                         |        |
| Perusahaan Subsektor rokok yang tidak mempublikasikan data mengenai yang digunakan penelitian | (1)    |
| Total sampel  | 4      |

### Data Perusahaan

| No. | Kode Emiten | Nama Perusahaan                        |
|-----|-------------|--|
| 1.  | HMSP        | PT.Handjaya Mandala Sampoerna.Tbk      |
| 2.  | GGRM        | PT.Gudang Garam.Tbk                    |
| 3.  | ITIC        | Indonesian Tobacco.Tbk                 |
| 4.  | RMBA        | PT.Benotel International Investama.Tbk |

### Pembahasan

#### Descriptive statistics

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| QR SEBELUM         | 12 | ,0326   | 1,9894  | ,745467 | ,6757154       |
| QR SAAT            | 12 | ,0606   | 1,4911  | ,762683 | ,5093938       |
| DER SEBELUM        | 12 | ,4200   | 1,0200  | ,668333 | ,1972001       |
| DER SAAT           | 12 | ,3300   | 1,1800  | ,674167 | ,2441854       |
| ROE SEBELUM        | 12 | -,0477  | ,7380   | ,155133 | ,2223901       |
| ROE SAAT           | 12 | -,0720  | ,2840   | ,077117 | ,1081893       |
| TATO SEBELUM       | 12 | ,1769   | 1,5834  | ,743492 | ,4471478       |
| TATO SAAT          | 12 | ,1998   | 1,5148  | ,686750 | ,4007800       |
| Valid N (listwise) | 12 |         |         |         |                |

Hasil dari uji statistik deskriptif sebelum dan sesudah covid-19 pada tabel 4.3 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rasio likuiditas variabel current ratio sebelum pandemi covid-19 dengan jumlah data (n) sebanyak 12, memiliki nilai standar deviasi 0,6757154, sedangkan nilai mean sebesar 0,745467 dengan nilai maksimum 1,9894 dan nilai minimum 0,0326. Rasio likuiditas variabel current ratio saat pandemi covid-19 dengan jumlah data (n) sebanyak 12, memiliki nilai standar deviasi 0,5093938, sedangkan nilai mean sebesar 0,762683 dengan nilai maksimum 1,4911 dan nilai

minimum ,0606. Rasio Solvabilitas variabel Debt to Equity Ratio sebelum pandemi covid-19 dengan jumlah data (n) sebanyak 12, memiliki nilai standar deviasi 0,1972001, sedangkan nilai mean sebesar 0,668333 dengan nilai maksimum 1,0200 dan nilai minium 0,4200. Rasio Solvabilitas variabel Debt to Equity Ratio saat pandemi covid-19 dengan jumlah data (n) sebanyak 12, memiliki nilai standar deviasi 0,2441854 , sedangkan nilai mean sebesar 0,674167 dengan nilai maksimum 1,1800 dan nilai minimum 0,3300. Rasio Profitabilitas variabel Return On Equity ssebelum pandemi covid-19 dengan jumlah data (n) sebanyak 12, memiliki nilai standar deviasi 0,2223901, sedangkan nilai mean sebesar 0,155133 dengan nilai maksimum 0,7380 dan nilai minimum -0,0477. Rasio Profitabilitas variabel Return On Equity saat pandemi covid-19 dengan jumlah data (n) sebanyak 12, memiliki nilai standar deviasi 0,1081893, sedangkan nilai mean sebesar ,077117 dengan nilai maksimum 0,2840 dan nilai minimum -,0720. Rasio Aktivitas variabel Total Asset Turnover sebelum pandemi covid-19 dengan jumlah data (n) sebanyak 12, memiliki nilai standar deviasi 0,4471478, sedangkan nilai mean sebesar 0,743492 dengan nilai maksimum 1,5834 dan nilai minimum 0,1769. Rasio Aktivitas variabel Total Asset Turnover saat pandemi covid-19 dengan jumlah data (n) sebanyak 12, memiliki nilai standar deviasi 0,4007800, sedangkan nilai mean sebesar 0,686750 dengan nilai maksimum 1,5148 dan nilai minimum ,1998.

### Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|   | QR<br>SEBELU<br>M | QR SAAT  | DER<br>SEBELUM | DER<br>SAAT | ROE<br>SEBELUM | ROE<br>SAAT | TATO<br>SEBELUM | TATO<br>SAAT |
|---|-------------------|----------|----------------|-------------|----------------|-------------|-----------------|--------------|
| N   | 12                | 12       | 12             | 12          | 12             | 12          | 12              | 12           |
| Mean  | ,745467           | ,762683  | ,668333        | ,674167     | ,155133        | ,077117     | ,743492         | ,686750      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup><br>Std.<br>Deviation | ,6757154          | ,5093938 | ,1972001       | ,2441854    | ,2223901       | ,1081893    | ,4471478        | ,4007800     |
| Most Extreme<br>Differences<br>Positive               | ,213              | ,165     | ,242           | ,128        | ,188           | ,193        | ,175            | ,140         |
| Negative  | -,146             | -,165    | -,141          | -,122       | -,181          | -,102       | -,103           | -,112        |
| Kolmogorov-Smirnov Z                                  | ,738              | ,573     | ,840           | ,443        | ,652           | ,668        | ,605            | ,485         |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                                | ,647              | ,898     | ,481           | ,989        | ,789           | ,763        | ,858            | ,973         |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada tabel 4.4 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Quick Ratio SEBELUM memiliki nilai kolomogrov-smirnov Z sebesar 0,738 dengan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,647. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed)  $0,647 > 0,05$  dinyatakan berdistribusi normal.

Quick Ratio SAAT memiliki nilai kolomogrov-smirnov Z sebesar 0,573 dengan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,898. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed)  $0,898 > 0,05$  dinyatakan berdistribusi normal.

Debt to Equity Ratio SEBELUM memiliki nilai kolomogrov-smirnov Z sebesar 0,840 dengan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,481. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed)  $0,481 > 0,05$  dinyatakan berdistribusi normal.

Debt to Equity Ratio SAAT memiliki nilai kolomogrov-smirnov Z sebesar 0,443 dengan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,989. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed)  $0,989 > 0,05$  dinyatakan berdistribusi normal.

Return on Equity SEBELUM memiliki nilai kolomogrov-smirnov Z sebesar 0,652 dengan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,789. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed)  $0,789 > 0,05$  dinyatakan berdistribusi normal.

Return on Equity SAAT memiliki nilai kolomogrov-smirnov Z sebesar 0,668 dengan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,763. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed)  $0,763 > 0,05$  dinyatakan berdistribusi normal

Total Asset Turnover SEBELUM memiliki nilai kolomogrov-smirnov Z sebesar 0,605 dengan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,858. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed)  $0,858 > 0,05$  dinyatakan berdistribusi normal.

Total Asset Turnover SAAT memiliki nilai kolomogrov-smirnov Z sebesar 0,485 dengan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,973. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed)  $0,973 > 0,05$  dinyatakan berdistribusi normal.

### Hasil Uji Paired sample t-test

|        | Mean         | N  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|--------------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 | QR SEBELUM   | 12 | ,6757154       | ,1950622        |
|        | QR SAAT      | 12 | ,5093938       | ,1470493        |
| Pair 2 | DER SEBELUM  | 12 | ,1972001       | ,0569268        |
|        | DER SAAT     | 12 | ,2441854       | ,0704903        |
| Pair 3 | ROE SEBELUM  | 12 | ,2223901       | ,0641985        |
|        | ROE SAAT     | 12 | ,1081893       | ,0312316        |
| Pair 4 | TATO SEBELUM | 12 | ,4471478       | ,1290805        |
|        | TATO SAAT    | 12 | ,4007800       | ,1156952        |

|        | Paired Differences       |                |                 |   |           | t        | df    | Sig. (2-tailed) |      |
|--------|--------------------------|----------------|-----------------|---|-----------|----------|-------|-----------------|------|
|        | Mean                     | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |           |          |       |                 |      |
|        |                          |                |                 | Lower                                     | Upper     |          |       |                 |      |
| Pair 1 | QR SEBELUM - QR SAAT     | -,0172167      | ,3656136        | ,1055436                                  | -,2495165 | ,2150831 | -,163 | 11              | ,873 |
| Pair 2 | DER SEBELUM - DER SAAT   | -,0058333      | ,1312498        | ,0378886                                  | -,0892255 | ,0775588 | -,154 | 11              | ,880 |
| Pair 3 | ROE SEBELUM - ROE SAAT   | ,0780167       | ,2023830        | ,0584229                                  | -,0505714 | ,2066047 | 1,335 | 11              | ,209 |
| Pair 4 | TATO SEBELUM - TATO SAAT | ,0567417       | ,0953764        | ,0275328                                  | -,0038576 | ,1173410 | 2,061 | 11              | ,064 |



Berdasarkan tabel 4.6, hasil dari uji *paired sample t-test* diantara sebelum pandemi covid-19 dengan saat pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

Variabel *Quick Ratio* antara sebelum terjadinya pandemi covid-19 dengan saat terjadinya pandemi covid-19 menunjukkan nilai t sebesar -0,163 dengan nilai signifikan  $t < 0,873 > \alpha 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan Rasio likuiditas variabel *Quick ratio* (QR) perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara sebelum terjadinya pandemi covid-19 dengan saat terjadinya pandemi covid-19. Pada Tabel 4.5 menunjukkan hasil QR sebelum pandemi sebesar 0,745467 atau 74,5 % dan saat pandemi sebesar 0,762683 atau 76,2% terjadi kenaikan namun tidak terlalu besar yang artinya 4 sampel perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tersebut lebih baik di saat terjadinya pandemic dibandingkan dengan sebelum pandemi, karena semakin tinggi quick ratio maka perusahaan semakin cepat dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya karena tanpa persediaan perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek, dengan begitu perusahaan dapat memaksimalkan labanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2016) yang menyatakan bahwa secara statistik *quick ratio* sebelum dan sesudah akuisisi tidak berbeda secara signifikan.

Variabel *Debt to Equity Ratio* antara sebelum terjadinya pandemi covid-19 dengan saat terjadinya pandemi covid-19 menunjukkan nilai t sebesar -0,154 dengan nilai signifikan t sebesar  $0,880 > \alpha 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan Rasio Solvabilitas variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara sebelum terjadinya pandemi covid-19 dengan saat terjadinya pandemi covid-19. Pada Tabel 4.5 menunjukkan hasil DER sebelum pandemi sebesar 0,668333 atau 66,8 % dan saat pandemi sebesar 0,674167 atau 67,4% terjadi kenaikan selama saat pandemi yang artinya 4 sampel perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tersebut lebih baik di saat sebelum pandemi, karena semakin tinggi *debt to equity ratio*, maka semakin kurang baik keadaan perusahaan karena keuangan perusahaan yang diperoleh dari kreditor lebih besar dibandingkan dengan modalnya sendiri. Begitu juga sebaliknya semakin rendah *debt to equity ratio*, maka semakin baik keadaan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siswati (2021) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan DER (*Debt to equity ratio*) sesudah pandemic covid-19 pada Perusahaan Teknologi yang Listing di BEI.

Variabel *Return on Equity* antara sebelum terjadinya pandemi covid-19 dengan saat terjadinya pandemi covid-19 menunjukkan nilai t sebesar 1,335 dengan nilai signifikan sebesar  $0,209 > \alpha 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan Rasio Profitabilitas variabel *Return on Equity* (ROE) perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara sebelum terjadinya pandemi covid-19 dengan saat terjadinya pandemi covid-19. Pada Tabel 4.5 menunjukkan hasil ROE sebelum pandemi sebesar 0,155133 atau 15,5 % dan saat pandemi sebesar 0,077117 atau 7,71 % yang artinya 4 sampel perusahaan rokok tersebut lebih baik dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan disebelum pandemi dibandingkan dengan saat adanya pandemi covid-19, karena semakin tinggi *return on equity*, maka semakin baik nilai perusahaan karena laba bersih yang dihasilkan dari tiap-tiap rupiah dana yang telah tertanam dalam ekuitas meningkat. Begitu juga sebaliknya semakin rendah *return on equity*, maka semakin kurang baik nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryawathi (2014) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan ROE yang signifikan pada perusahaan sebelum dan sesudah merger.



Variabel *Total Asset Turnover* antara sebelum terjadinya pandemi covid-19 dengan saat terjadinya pandemi covid-19 menunjukkan nilai t sebesar 2,061 dengan nilai signifikan sebesar  $0,064 > \alpha 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan Rasio aktivitas variabel *total asset turnover* perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara sebelum terjadinya pandemi covid-19 dengan saat terjadinya pandemi covid-19. Pada tabel 4.5 menunjukkan hasil TATO sebelum pandemi sebesar 0,743492 dan saat pandemi sebesar 0,686750 yang artinya 4 sampel perusahaan rokok tersebut lebih baik kemampuan aktiva dalam menghasilkan total penjualan bersih nya disaat sebelum pandemi covid-19 dibandingkan di saat terjadinya pandemi covid-19, karena semakin tinggi rasio total assets turnover menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam penggunaan aktivitya untuk menghasilkan total penjualan bersih. Hal ini berarti perusahaan dapat meningkatkan laba yang diperoleh dengan meningkatnya *total asset turnover* (TATO). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chasanah & Adhi (2017) yang menyatakan bahwa hipotesis TATO berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba ditolak yang berarti Variabel TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

## Kesimpulan & saran

### Kesimpulan

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan Rasio likuiditas variabel *Quick ratio* (QR) perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum terjadinya pandemi covid-19 dengan saat terjadinya pandemi covid-19, sebelum adanya pandemi maupun saat pandemi 4 perusahaan subsektor rokok tersebut masih mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa persediaan perusahaan, dengan begitu perusahaan dapat memaksimalkan labanya.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan Rasio Solvabilitas variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum terjadinya pandemi covid-19 dengan saat terjadinya pandemi covid-19, sebelum adanya pandemic covid-19 4 perusahaan tersebut lebih mudah dalam mendapatkan pendanaan dari investor dan juga di saat terjadinya pandemic covid-19 4 perusahaan tersebut kurang baik dalam melunasi jumlah utangnya dalam jangka waktu tertentu.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan Rasio Profitabilitas variabel *Return on Equity* (ROE) perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara sebelum terjadinya pandemi covid-19 dengan saat terjadinya pandemi covid-19, sebelum adanya pandemic covid-19 4 perusahaan tersebut lebih baik dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan dibandingkan dengan saat adanya pandemi covid-19 karena laba bersih yang dihasilkan dari tiap-tiap rupiah dana yang telah tertanam dalam ekuitas meningkat.
4. Tidak terdapat perbedaan signifikan Rasio aktivitas variabel *total asset turnover* perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara sebelum terjadinya pandemi covid-19 dengan saat terjadinya pandemi covid-19, sebelum adanya pandemic covid-19 4 perusahaan tersebut lebih baik kemampuan aktiva dalam menghasilkan total penjualan bersih nya karena rasio *total assets turnover* menunjukkan efektifnya perusahaan dalam penggunaan aktivitya untuk menghasilkan total penjualan bersih.

### **Keterbatasan penelitian**

1. Jumlah sampel yang digunakan hanya 4 perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan perusahaan yang menjadi pengamatan untuk memenuhi persyaratan tersebut sangat kecil.
2. Variabel Indikator yang digunakan terbatas yaitu *Quick ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, dan *Total asset turnover*.
3. Kurangnya referensi penelitian mengenai perbandingan kinerja keuangan di masa pandemi dan sebelum pandemi pada perusahaan manufaktur.

### **Saran**

1. Menambah jumlah sampel perusahaan yang terdampak signifikan di masa pandemi covid-19 seperti perusahaan sub sektor hotel restoran dan pariwisata, subsektor transportasi maskapai penerbangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menambah variabel indikator lain supaya dapat memperluas cakupan penelitian dengan cara menambah indikator rasio-rasio keuangan lainnya sehingga bisa menambah wawasan mengenai rasio keuangan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adhi, C. (2017). "Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Return on Asset (ROA), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap perubahan laba pada Perusahaan sektor otomotif yang listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2015". *Jurnal STIE Semarang VOL 9 No 3 Edisi Oktober 2017 ( ISSN: 2085-5656, e-ISSN :2232-826)*, 14.
- Derek.dkk. (2017) "Comparative analysis of financial performance at manufacturing companies sub sector of cement industry listed on Indonesia stock exchange on period 2011-2016". *Jurnal EMBA: Vol 5, No 2 (2017)*
- Ferdinandus (2020) "Menilai kondisi kesehatan keuangan PT Bank Permata, Tbk. dimasa Pandemi COVID-19". *Soso-Q: Jurnal Manajemen, 2020*
- Ferdinandus, S. J. (2020). "Menilai kondisi kesehatan keuangan PT Bank Permata Tbk di masa Pandemi Covid-19". *Jurnal SOSOQ Vol. 8 Nomor 2 Agustus 2020*, 31.
- Ilham. (2021). "Analisis dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan Perbankan syariah di Indonesia. 2021", *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance 4 (1) : 37 - 45*, 37.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan keenam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kenamon & Devara (2019) "Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2013-2017 ". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2019*
- Krizia, A. (2020). "Analisis kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Right Issue." *Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi. Volume 2, 2020, 776*.
- Mangindaan, J. V. (2020). "Analisis Perbandingan Harga Saham PT Garuda Indonesia Persero (Tbk.) Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 10. No. 2, 2020, 80*.

Mardasari,dkk (2021) "Analisis perbandingan kinerja keuangan anatar industri Subsektor Pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018" . JIAPVol 1(1) (Maret2021) : 30-46. Jurnal Akrab Juara Volume 6 Nomor 1 Edisi Februari 2021 (42-59), 42.

Muis (2020) "Analisis perbandingan Laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan SubSektor rokok yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2015-2018". Jurnal Akuntansi dan Pasar Modal. Vol. 3 No. 1 (2020):

Putra, S. (2016). "Analisis Perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada PT Indospring Tbk". Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 12, Desember 2016, 12.

Saifuddin (2017) "Perbandingan kinerja keuangan industri manufaktur rokok yang Go public di BEI sebelum dan sesudah fatwa MUI". eprints.ums.ac.id

Siswati, A. (2021). "Dampak Pandemi Covid-19 pada Kinerja Keuangan". Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen dan Akuntansi Vol 2 (No.1) Juli 2021, 64.

Surya, Y. A. (2020). "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah Dan Bank Syariah Mandiri Di Masa Pandemi Covid-19". Iqtishadia: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syaria hVol.7 No.2 Desember 2020, 170.

Suryawathy, I. G. (2014). "Analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika (JINAH) Volume 3 No.2 Singaraja, Juni 2014, 1123.

Wicaksana. (2017). " Analisis perbandingan kinerja keuangan pada sektor perkebunan peridoe 2014-2019 (studi perbandingan PT London Sumatera Indonesia.Tbk terhadap PT Salim Ivomas Pratama.Tbk)". Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, 2021 - dinastirev.org

\*) **Ikbal Hallan Ibrahim** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

\*\*) **Maslichah** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.

\*\*\*) **Dwiyani Sudaryanti** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.